



# Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Legalitas Usaha Dan Pemasaran Produk Pada UMKM Wirausaha Wanita Berdaya Kelurahan Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Wahyu Nur Hidayat<sup>1\*</sup>, Utomo Pujianto<sup>2</sup>, Muis Muhtadi<sup>3</sup>, Sujito<sup>4</sup>, Muhammad Aqshal<sup>5</sup>, Raffi Taufik Gushardana<sup>6</sup>

<sup>1),2),3),4),5),6)</sup>Departemen Teknik Elektro dan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang, Indonesia

## Article Info

### Article history

Received Apr 30, 2023

Revised May 23, 2023

Accepted May 30, 2023

## Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pemahaman legalitas usaha untuk meningkatkan kualitas produk menggunakan teknologi informasi. Pelatihan teknologi informasi bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM Wirausaha Wanita Berdaya dalam memasarkan produknya secara online dengan strategi yang efektif dan efisien. Sementara itu, pendampingan legalitas usaha bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memahami dan memenuhi persyaratan hukum yang diperlukan untuk menjalankan usahanya. Kegiatan pelatihan teknologi informasi meliputi materi-materi seperti strategi pemasaran digital, manajemen konten, media sosial, dan SEO. Selain itu, juga disediakan sesi praktek langsung untuk memperkuat pemahaman para peserta. Kegiatan pendampingan legalitas usaha meliputi pendampingan dalam pengurusan izin usaha, perizinan lingkungan, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan lain-lain. Para peserta akan diberikan panduan dan informasi terkait persyaratan hukum yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku usaha. Selain itu perijinan ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan fasilitas dari pemerintah, misalnya pinjaman modal dengan suku bunga yang rendah (KUR), memperoleh fasilitas pelatihan dari pemerintah daerah. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan produknya dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan memenuhi persyaratan hukum yang diperlukan. Dengan demikian, kualitas produk yang dihasilkan dapat meningkat dan dapat bersaing di era industri 4.0.

## Abstract

*The dedication activities are undertaken to understand the legality of the effort to improve the quality of products using information technology. The information technology training aims to help UMKM female entrepreneurs market their products online with an effective and efficient strategy. Meanwhile, business legality support aims to help entrepreneurs understand and fulfill the legal requirements required to conduct their business. Information technology training activities include materials such as digital marketing strategies, content management, social media, and SEO. In addition, live practice sessions are provided to strengthen the participants' understanding. Business legality support activities include support in business license management, environmental licensing, protection of intellectual property rights, etc. Participants will be given guidance and information regarding the legal requirements that must be met by each entrepreneur. In addition, these permits can also be used to obtain facilities from the government, for example, capital loans with low interest rates (KUR) or training facilities from the local government. These dedication activities are expected to help entrepreneurs develop their products by using digital technology effectively and meeting the necessary legal requirements. Thus, the quality of the products produced can be improved and can compete in the era of Industry 4.0.*

## Kata Kunci:

Teknologi informasi;

UMKM;

Legalitas Usaha;

**Corresponding Author:**

---

Wahyu Nur Hidayat,  
Departemen Teknik Elektro dan Informatika, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Malang, Indonesia  
Jl Semarang no 05 Malang, Indonesia 65114  
Email : wahyu.nur.ft@um.ac.id

*This is an open access article under the CC BY-NC license.*



---

## PENDAHULUAN

Di era digital dan industri 4.0 saat ini, penggunaan teknologi menjadi hal yang sangat penting dan tidak bisa dihindari lagi. Hal ini menyebabkan banyak pelaku usaha yang harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren teknologi informasi untuk dapat bersaing di pasar yang semakin ketat (Indra et al., 2023). Mitra pada program pengabdian masyarakat ini merupakan pelaku usaha mikro kecil yang berhimpun dalam komunitas Wirausaha Wanita Berdaya di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Awal mula berdirinya komunitas Wirausaha Wanita Berdaya di Kelurahan Kalirejo dimulai dari Ibu Rini selaku ketua dari komunitas Wirausaha Wanita Berdaya melihat banyaknya ibu-ibu potensial yang menjadi pengangguran karena dampak dari adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020.

Namun, masih banyak pelaku usaha kecil dan menengah yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dan pemasaran online. Kemudian Ibu Rini berinisiatif untuk mengumpulkan dan mawadahi penjualan mereka untuk mengangkat perekonomian setempat yang dirasa masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam hal perizinan dan teknologi informasi. Selain itu, masalah legalitas usaha juga sering menjadi kendala dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produknya melalui pelatihan teknologi informasi dan pendampingan legalitas usaha (Putro et al., 2023).

Dalam proses perijinan usaha mikro kecil Wirausaha Wanita Berkarya meliputi pendaftaran merk dagang dan pendaftaran untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission menyebutkan bahwa setiap pelaku usaha wajib melakukan pendaftaran atau memiliki NIB kepada Lembaga OSS selaku penerbit Perizinan Berusaha (Gaumi & Hartono, 2022).

Proses pendaftaran NIB di Lembaga OSS dibutuhkan keterampilan khusus dalam pemanfaatan teknologi informasi, dimana pendaftaran dilakukan secara online melalui situs [oss.go.id](https://oss.go.id) (Indonesia, 2018; Rahayu et al., 2021). Hal ini menjadi kendala dalam proses perizinan bagi para pelaku usaha mikro kecil Wirausaha Wanita Berkarya dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang prosedur perizinan online.

Teknologi informasi adalah pemasaran produk atau jasa yang menggunakan teknologi digital seperti internet, handphone, display advertising, dan media digital lainnya (*Fostering Innovation, Integration & Inclusion through Interdisciplinary Practices in Management*, n.d.). Tujuan dari teknologi informasi adalah untuk menjangkau customer sebanyak-banyaknya secara efisien, personal, dan relevan (Suprayogi & Razak, 2019). Seorang yang ahli dibidang teknologi informasi dapat memahami bagaimana setiap strategi teknologi informasi dapat membantu perusahaan atau UMKM mencapai tujuannya. Pemasaran produk yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro kecil Wirausaha Wanita Berkarya masih belum maksimal dan hanya melalui platform whatsapp, facebook, dan private order.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha kecil dan menengah adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dan pemasaran online. Selain itu, banyak pelaku usaha juga kesulitan dalam memenuhi persyaratan hukum yang diperlukan untuk menjalankan usahanya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan para pelaku usaha mikro kecil menengah GRASIMA di Kecamatan Singosari, diperoleh beberapa poin permasalahan pada mitra: Semua

anggota belum memahami prosedur proses pengisian data terkait perijinan online. Hal ini terjadi pada saat proses mendapatkan nomor induk berusaha (NIB) bagi pelaku usaha mikro kecil di Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui online single submission (oss.go.id). Kesulitan mengetahui permintaan pasar, sehingga pelaku membuat produk sesuai dengan selera pribadi. Strategi pemasaran produk yang dihasilkan masih dilakukan secara manual.

## METODE

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra dan pendalaman masalah melalui studi literatur, maka solusi yang ditawarkan disusun dengan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

- Observasi. Tahap observasi bertujuan untuk menganalisis permasalahan pada mitra. Tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan observasi langsung ke lokasi pengabdian serta melakukan wawancara terhadap pengurus dan pelaku usaha mikro kecil menengah Wirausaha Wanita Berkarya.
- Perencanaan dan Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan teknologi informasi untuk mempersiapkan industr 4.0.
- Kegiatan sosialisasi mengenai perizinan usaha sebagai bentuk transfer informasi kepada kelompok UMKM Makmur Bersama.
- Workshop dan pendampingan legalisasi usaha NIB, P-IRT, Sertifikasi Halal agar usaha menghasilkan produk yang optimal dan sesuai dengan kondisi pasar
- Pendampingan Sertifikasi Laik Higiene Sanitasi (SLHS) dan penyerahan alat pendukung agar produk makanan siap saji dari anggota komunitas memiliki kualitas terjamin dan sesuai standar.
- Evaluasi kinerja kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi permasalahan para anggota UMKM Wirausaha Wanita, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan teknologi informasi dan pendampingan legalitas usaha. Sosialisasi dilakukan sebagai bentuk penyaluran informasi bagi pelaku UMKM yang tergabung dalam Komunitas UMKM Wirausaha Wanita Berkarya.



Gambar 1. Alur Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)

Sosialisasi ini berguna agar para pelaku usaha dapat mengerti pentingnya memiliki perizinan

usaha secara umum NIB untuk seluruh usaha, dan perizinan usaha sesuai dengan jenis usaha seperti P-IRT untuk produk olahan industri rumah tangga dan sertifikasi halal untuk produk jenis makanan. Legalitas tersebut tidak hanya berperan secara hukum legal formal kepemilikan usaha tapi juga memberikan nilai tambah pada sisi usaha agar dapat bersaing di lingkup yang lebih luas.



**Gambar 2.** Pembuatan NIB

Melalui kegiatan ini, para pelaku usaha akan diberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dan pemasaran online yang efektif dan efisien. Selain itu, para pelaku usaha juga akan diberikan pendampingan dalam memenuhi persyaratan hukum yang diperlukan untuk menjalankan usahanya.



**Gambar 3.** Sosialisasi kepada Komunitas UMKM Wirausaha Wanita

## KESIMPULAN

Pengabdian ini telah membantu komunitas UMKM Wirausaha Wanita dalam membuat perizinan usaha dan pemasaran produk. Dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) pelaku UMKM memenuhi syarat hukum yang diperlukan untuk menjalankan usahanya. Dalam aspek pemasaran produk, legalitas dapat meyakinkan pelanggan ketika ingin membeli produk atau menyewa jasa yang diberikan. Perlunya membantu pelaku usaha UMKM agar dapat menunjang ekonomi masyarakat maupun negara.

## Referensi

*Fostering Innovation, Integration & Inclusion through Interdisciplinary Practices in Management.* (n.d.). Retrieved August 14, 2023, from <https://www.ijtsrd.com/humanities-and-the-arts/education/23072/fostering-innovation-integration-and-inclusion-through-interdisciplinary-practices-in-management/ms-sonal-gawade>

- Gaumi, S. D. A., & Hartono, R. (2022). Analisa Hukum Sengketa Merek Dagang Geprek Benu Berdasarkan Asas Kepastian Hukum (Studi Kasus Putusan No. 196/G/2020/PTUN-JKT). *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 75-90.
- Indonesia, K. K. B. P. R. (2018). Pedoman Perizinan Berusaha Melalui Sistem Oss Untuk Pelaku Usaha. *Online (Https://Www. Ukmindonesia. Id/Upload/Attachment/Doc/Pedoman\_OSS\_Indonesiai. p Df) Diakses Tanggal*, 3.
- Indra, F., Suryadi, E., Manopo, G. B. G., & Lee, M. (2023). ETIKA PROFESI PARIWISATA YANG PERLU DIMILIKI OLEH SDM PADA MASA REVOLUSI 4.0: TEKNOLOGI YANG MEREDUKSI MANUSIA SEBAGAI TENAGA KERJA. *Jurnal Bangun Manajemen*, 2(1), 157-164.
- Putro, S. C., Sujito, S., Irianto, W. S. G., Wibawanto, S., Falah, M. Z., Syah, A. I., & Milenia, H. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMPERSIAPKAN INDUSTRI 4.0 DI ERA COVID-19 PADA UMKM GRASIMA. *Jurnal Graha Pengabdian*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.17977/umo78v5i12023p27-34>
- Rahayu, F. P., Paselle, E., & Khaerani, T. R. (2021). Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Online Single Submission (OSS) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Samarinda. *EJournal Administrasi Publik*, 9(2), 5018-5032.
- Suprayogi, B., & Razak, A. (2019). Implementasi pemasaran digital dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM pamokolan ciamis. *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 254-261.